



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA





SKEMA SERTIFIKASI SEMEN HIDRAULIS (SNI 8912:2020)

LSPro BSPJI Palembang

BSPJI PALEMBANG

Jalan Perindustrian II No. 12 KM 9 Sukarami Palembang, 30152

SKEMA SERTIFIKASI SEMEN HIDRAULIS DAFTAR SALINAN	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023 Bagian : A Halaman : 1 dari 1

No. Salinan Dokumen	Distribusi			
	Nama Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan	Status Dokumen
01	Kepala BSPJI Palembang	4 Agustus 2023		Terkendali
02	Koordinator Fungsi SS	4 Agustus 2023		Terkendali
03	Penanggungjawab Operasional	4 Agustus 2023		Terkendali
04	Penanggungjawab SMM dan PPD	4 Agustus 2023		Terkendali
DOKUMEN ASLI DISIMPAN OLEH WAKIL MANAJEMEN				

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS	Ed./ Rev. : 1 / 1
DAFTAR ISI	Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
	Bagian : C
	Halaman : 1 dari 1

No.	Judul Bagian	Nama Dokumen
1.	-	Halaman Muka
2.	A	Daftar Salinan
3.	B	Amandemen
4.	C	Daftar Isi
5.	D	Pendahuluan
6.	E	Isi Skema

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS PENDAHULUAN	No. Terbitan / Rev. : 1 / 1
	Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
	Bagian : D
	Halaman : 1 dari 1

I. TUJUAN

Standar Operasi ini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan Sertifikasi Produk komoditi semen hidraulis di Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang

II. RUANG LINGKUP

- 2.1. Skema sertifikasi ini mengatur kegiatan sertifikasi dalam pemberian Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) Semen meliputi, seleksi, determinasi, tinjauan, pengambilan keputusan, lisensi, dan surveilen.
- 2.2. Produk yang mendapatkan SPPT SNI berdasarkan skema sertifikasi ini, yaitu semen hidraulis.

III. ACUAN NORMATIF

- 3.1. SNI ISO/IEC 17065:2012
- 3.2. Standar Produk yang diacu:
SNI 8912:2020, Spesifikasi Unjuk Kerja Semen Hidraulis

IV. ACUAN

- 4.1. PM Integrasi Klausul 8
- 4.2. PM Integrasi 08.20

V. DEFENISI

Semen hidraulis adalah semen yang dapat mengalami *setting* dan mengeras secara reaksi kimia dengan air dan dapat terjadi hal tersebut dengan adanya air.

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023 Bagian : E Halaman : 1 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
I	SELEKSI		
1.	a. Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke Kepala BSPJI Palembang melalui surat tertulis dengan melengkapi persyaratan sertifikasi sesuai dengan Formulir beberapa dokumen terkait yaitu: 1. Surat Permohonan Sertifikasi pada F 8.15.0.1 2. Surat Pernyataan kesesuaian atau melampirkan Sertifikat ISO 9001 jika tersertifikasi. 3. Daftar Isian Permohonan F.8.15.0.4.	
	b. Dokumen Legal	Dokumen Legal Perusahaan antara lain: a. Salinan Akta pendirian perusahaan bagi produsen dalam negeri atau akta sejenis bagi produsen luar negeri yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah tersumpah	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS	Ed./Rev. : 1/1
ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
	Bagian : E
	Halaman : 2 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> b. Salinan izin usaha industri atau sejenis bagi produsen dalam negeri atau akta sejenis bagi produsen luar negeri yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah tersumpah c. Penggunaan merek: <ul style="list-style-type: none"> - Salinan Sertifikat Merek produsen atau Tanda Daftar Merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. - Salinan surat perjanjian makloon dengan badan usaha lainnya apabila produsen memproduksi Semen untuk badan usaha lainnya dan menggunakan merek milik badan usaha lainnya. d. Salinan NPWP Perusahaan e. Salinan struktur organisasi f. Angka Pengenal Importir (API-U/API-P), bagi produk impor g. Contract Agreement Manufacturer & Importir h. Daftar Induk Dokumen/Daftar Informasi Terdokumentasi i. Ilustrasi Pembubuhan Tanda SNI j. Sertifikat Pernyataan Kesesuaian / salinan sertifikat SNI ISO 9001:2015 k. Kelengkapan dokumen aslinya, seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Peralatan Utama Produksi - Daftar Peralatan Laboratorium Mutu Produk - Daftar Pengendalian Mutu Produk dari mulai bahan baku sampai produk akhir - Gambar atau desain dan foto kemasan produk - Hasil uji percobaan produk/trial 	
	c. Dokumen Sistem Mutu	Salinan Pedoman Mutu (Level I), diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	
2.	Tipe Sertifikasi	Tipe 5	
3.	Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan	Sertifikasi ISO 9001:2015 atau sistem manajemen mutu lainnya yang relevan dapat dibuktikan dengan : <ul style="list-style-type: none"> a. Surat pernyataan kesesuaian penerapan SMM atau b. Sertifikat SMM dari LSSM 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 3 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
4.	Waktu Asesmen termasuk organisasi memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik	<ul style="list-style-type: none"> ● Dilakukan di semua lokasi produksi dan sesuai dengan aturan yang ada pada LSPro ● Mengacu kepada IAF-MD untuk QMS <i>audit duration</i> 	<i>IAF-Mandatory Document</i>
5.	Petugas Pengambil Contoh	<ul style="list-style-type: none"> ● PPC yang ditunjuk oleh Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang ● Memahami cara pengambilan contoh untuk semen hidraulic sesuai dengan SNI 8912 (Spesifikasi unjuk kerja semen hidraulic), SNI 2049-2 (Metode pengambilan contoh dan jumlah pengujian semen hidraulic), dan SNI 19-0428-1998 (Petunjuk pengambilan contoh padatan). 	
6.	Cara Pengambilan Contoh dan Jumlah Contoh Uji	<p>Sesuai IK 8.11.2 untuk pengambilan contoh Semen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sesuai dengan rencana Pengambilan Contoh pada F 8.11.0.12(4) Contoh diambil dari aliran produksi atau gudang produksi dengan ketentuan jumlah contoh yang diambil sebagai berikut: Contoh kutip (grab sample) yaitu semen yang diperoleh dari ban berjalan, dari gudang semen curah atau dari kapal semen curah ● Pengambilan contoh dilakukan di jalur produksi atau gudang pabrik ● Contoh diambil sebanyak 2 (dua) paket (masing-masing) paket minimal 10 kg dan dikemas tersendiri dalam kantong/wadah kedap udara ● Contoh-contoh semen harus dikemas dalam kemasan yang kedap uap air dan udara yang telah diberi nomor secara teratur dan berurutan ● Contoh yang diambil terdiri dari 2 (dua) paket contoh (1 paket contoh untuk dikirim oleh perusahaan ke laboratorium pengujian dan 1 paket contoh ditinggal sebagai arsip perusahaan) ● Contoh yang diambil mewakili setiap merk dan tipe/jenis 	IK 8.11.2 F 8.11.0.12(4) Mengacu pada regulasi teknis pada pendahuluan skema ini
7.	Cara Pengujian	<p>a. Sesuai dengan prosedur pada laboratorium dan SNI terkait yaitu SNI 8912:2020</p> <p>b. Metode lain yang sudah di validasi/diverifikasi oleh laboratorium</p>	
8.	Laboratorium Uji yang digunakan	Laboratorium Uji Independen Subkontrak :	Telah memiliki MoU antara LSPro

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 4 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		1. Lab. Uji terakreditasi KAN dengan ruang lingkup mencakup semua parameter sesuai SNI terkait produk.	dengan Lab. uji SNI terkait, agar pengawasan produk dapat dijamin kelangsungannya.
II	DETERMINASI		
1.	Audit Kecukupan (Tahap 1)	Dilakukan Audit Kecukupan sesuai Dokumen LSPro formulir F 8.10.0.3 (4-5)	F 8.10.0.3 (4-5)
2.	Audit Lapangan		
	a. Tim Auditor	a. Sesuai dengan Dokumen PSM 08.11 Audit Tahap 2 b. Sesuai penunjukan Kepala Balai standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Industri Palembang. c. Tim auditor harus memastikan rencana audit (<i>audit plan</i>) dan pengambilan contoh (<i>sampling plan</i>) d. Minimal 1 (satu) orang dari tim kesesuaian memiliki pengetahuan proses produksi semen hidraulis e. Memahami, pernah mengikuti pelatihan / magang bidang mutu produk atau bidang keteknisan apabila ditugaskan bidang produksi f. Audit Kesesuaian yang dilakukan di Luar Negeri Harus didampingi oleh Penerjemah	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023 Bagian : E Halaman : 5 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
	b. Area yang diaudit	<p>a. Audit kesesuaian proses produksi dilakukan terhadap seluruh elemen dari <i>SNI ISO 9001:2015</i> atau sistem manajemen mutu lain yang diakui untuk perusahaan yang belum memperoleh sertifikasi SMM.</p> <p>b. Bagi perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi SMM yang telah diakreditasi oleh KAN atau lembaga akreditasi SMM yang telah MRA dengan KAN, audit kesesuaian dilakukan pada semua elemen titik kritis.</p> <p>c. Audit kesesuaian proses produksi mulai dari tahapan proses dari bahan baku hingga produk akhir termasuk pengendalian mutu.</p> <p>d. Apabila telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001:2015</i> minimal yang diaudit:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian Manajemen Sistem Dokumentasi, - Bagian Produksi Sistem Produksi, - Bagian Gudang Stok dan Penyimpan (tercantum pada audit plan) <p>e. Apabila tidak memiliki sertifikat sistem manajemen mutu yang diaudit seluruh bagian perusahaan (tercantum pada Audit plan).</p>	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023 Bagian : E Halaman : 6 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
	c. Titik kritis yang perlu diperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan bahan baku b. Pengendalian parameter proses produksi klinker (Temperatur, laju udara dan energi, komposisi raw meal) mengacu pada dokumen rencana mutu proses dan produk terkait c. Pengendalian kualitas batubara untuk pembakaran d. Pengendalian kualitas hasil pembakaran (klinker) : <i>Free Lime</i> (CaO bebas), C3S, alkali total, MgO, dan spesifikasi lain sesuai <i>Quality Plan</i> pabrik e. Pengendalian klinker yang tidak sesuai spesifikasi f. <i>Grinding</i> (Penggilingan semen): rasio klinker dengan bahan aditif lain sesuai <i>Quality Plan</i> pabrik g. Pengendalian produk dalam proses sebelum dikemas sesuai spesifikasi SNI 8912:2020 (<i>autoclave length change; time of setting; air content of mortar; compressive strength; heat of hydration; mortar bar expansion; sulfate expansion</i>; dan sifat fisika tambahan untuk tipe produk tambahan di SNI 8912) dan atau dokumen rencana mutu terkait. h. Pengemasan. Pengecekan toleransi berat produk dan kualitas kemasan/kantong. i. Pembubuhan tanda SNI. 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 7 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
3.	a. Kategori Ketidakesesuaian	<p>Kategori major, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak adanya pemeriksaan penerimaan/pengujian produk maupun bagian-bagian sub kontrak. b. Kegagalan melaksanakan pengujian terhadap produk yang ditetapkan konsumen di dalam kontrak penjualan. c. Ketidakesesuaian kompetensi personil dengan penempatan yang berpengaruh terhadap mutu. d. Tidak adanya upaya tindakan koreksi terhadap ketidakesesuaian yang ditemukan. e. Apabila pembubuhan tanda SNI tidak sesuai dengan Perka BSN No. 2 tahun 2017. <p>Kategori minor, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesalahan atau ketidakesesuaian pada dokumentasi seperti prosedur atau intruksi kerja terhadap pelaksanaan yang sebenarnya atau terhadap persyaratan standar yang ada. b. Penyimpangan dalam penerapan terhadap bagian dari prosedur atau instruksi kerja. Implementasi atas jalannya temuan sebagai tindak koreksinya dapat diverifikasi pada surveilen berikutnya. 	
	b. Laporan Audit	<p>Pengisian dalam laporan audit kesesuaian F 8.11.0.9 (4,5,7,8,10) harus menjelaskan secara rinci gambaran daripada proses produksi semen hidraulic di pabrik, meliputi aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan Sistem Manajemen Mutu ● Proses produksi ● Titik kritis dalam proses ● Konsistensi terhadap jaminan mutu 	F 8.11.0.9 (4,5,7,8,10)
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	<ul style="list-style-type: none"> ● Pada saat pembeli mempersyaratkan pengambilan contoh dan pengujian untuk memverifikasi kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan, maka metode pengambilan contoh mengacu kepada ASTM C183. Fasilitas untuk proses pengambilan contoh produk semen harus disediakan. Contoh produk semen dapat diambil dari mill atau di lokasi transfer yang ditetapkan oleh pembeli. ● Metode pengambilan contoh sesuai dengan ASTM C183 tidak diperuntukkan untuk proses pengawasan mutu pabrikan dan tidak dibutuhkan untuk proses sertifikasi. 	F 8.11.0.11(4); F 8.11.0.13(4,8,9)

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 8 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
5.	Pengujian Contoh Uji	a. Untuk mengetahui kesesuaian terhadap syarat mutu sesuai dengan SNI 8912:2020. b. Metode, jumlah contoh dan syarat lulus uji sesuai dengan SNI 8912:2020.	
6.	Laporan Hasil Uji	a. Mencantumkan kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam pemenuhan SNI terkait dan mencantumkan merek produk b. Mencantumkan persyaratan mutu SNI dan hasil uji	
III TINJAUAN			
1.	Tinjauan terhadap laporan audit dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Pengelola Pengujian Produk	<p>a. Pada laporan Hasil Uji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika ada satu atau lebih parameter yang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka berdasarkan hasil evaluasi perusahaan dapat dilakukan uji ulang dengan ketentuan: Dilakukan pengambilan contoh ulang untuk semua parameter uji setelah perusahaan melakukan tindakan perbaikan.. 2) Jika uji ulang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka perusahaan harus melakukan permohonan baru. <p>b. Pada Laporan Audit:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Apabila</i> ada ketidaksesuaian kategori major, maka LSPro menginformasikan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal audit. • <i>Apabila</i> ada ketidaksesuaian kategori minor, maka LSPro menginformasikan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan maksimal 2 (dua) bulan sejak tanggal audit. • <i>Apabila</i> hasil verifikasi terhadap tindak koreksi diatas (major) (jika sesuai dilakukan di pabrik) tidak memenuhi persyaratan sistem manajemen yang diacu maka LSPro melakukan audit ulang untk lingkup ketidaksesuaian diatas. • <i>Apabila</i> hasil audit ulang tidak memenuhi persyaratan sistem manajemen yang diacu, maka permohonan ditolak. • Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi. 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 9 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> ● Hasil uji laboratorium ditinjau oleh Pengelola Pengujian Produk kemudian divalidasi oleh Kepala Seksi Standardisasi dan Sertifikasi. ● Apabila sudah memenuhi syarat maka Ketua Tim Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke rapat <i>Tim</i> penilai. 	
IV	KEPUTUSAN		
1.	Keputusan Sertifikasi melalui Rapat Tim Penilai	<p>a. Sesuai Prosedur Keputusan Sertifikasi PSM 8.12, Tim penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, hasil audit dan hasil pengujian contoh produk pemohon..</p> <p>b. Dilakukan oleh Tim penilai LSPro BSPJI Palembang yang memiliki kompetensi produk Semen portland serta independen terhadap proses sertifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan pada rapat penilai terdiri dari 4 bagian meliputi: SMM ISO 9001:2015, Mutu Produk, Legal dan SMM LSPro BSPJI Palembang. Tim Penilai terdiri personil yang menguasai sistem manajemen mutu <i>ISO 9001:2015</i>, menguasai proses dan mutu produk, menguasai aspek legal dari suatu perusahaan dan menguasai SMM LSPro. ● Tim Penilai ditetapkan Ketua Tim Standardisasi dan Sertifikasi dan disahkan Ketua LSPro <p>c. Keputusan sertifikasi untuk kegiatan surveilen yaitu berupa dapat dipertahankan (dilanjutkan), ditanggguhkan, dicabut penggunaan SPPT SNI.</p>	PSM 8.12
V	LISENSI		
1.	Penerbitan SPPT SNI	<p>a. Sesuai Format LSPro F 8.13.0.1 (4) Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI Tipe 5.</p> <p>b. Sebelum dilakukan penerbitan SPPT SNI, LSPro harus melakukan registrasi secara online ke Pustan, P4SI, Kementerian Perindustrian.</p> <p>c. Masa berlaku SPPT SNI adalah 4 (empat) tahun.</p> <p>d. Penulisan data yang tercantum dalam SPPT-SNI Semen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nomor 2) Tipe Sertifikasi 3) Nama perusahaan 	F 8.13.0.1 (4)

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 10 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		4) Alamat Perusahaan 5) Alamat Pabrik 6) Direksi/Penanggujawab 7) Perusahaan pemaklon/pengguna 8) Alamat perusahaan pemaklon/pengguna 9) Penanggung Jawab perusahaan 10) pemaklon/pengguna 11) Komoditi/Jenis, harus dinyatakan dengan jelas termasuk dalam jenis semen 12) Tipe Produk, harus dinyatakan dengan jelas jenis kemasannya 13) Merek 14) Nomor SNI dan Judul SNI 15) Sistem Manajemen Mutu yang digunakan 16) Tanggal dikeluarkan 17) Masa berlaku sertifikat	
2.	Penandaan	a. Produsen yang telah memperoleh SPPT-SNI wajib membubuhkan tanda SNI pada setiap kemasan dan/atau label sesuai Perka BSN No. 2 tahun 2017. b. Tanda SNI juga dilengkapi informasi nomor SNI dan kode lembaga sertifikasi produk c. Tanda SNI dibubuhkan pada tempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang. d. Pada produk diberi keterangan: <i>Batch</i> Produksi, Merek, Spesifikasi Produk, Dimensi, Nama Pabrik. e. Untuk semen curah, tanda SNI dicantumkan pada dokumen pengiriman atau menampilkan fotokopi sertifikat	Perka BSN No. 2 tahun 2017
VI	SURVAILEN		
1.	Audit Survailen	Bila perusahaan tidak bersedia dilakukan pelaksanaan survailen sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan diberikan sanksi yaitu: a. Surat peringatan pertama dikirimkan, setelah melebihi dari 60 hari dari jadwal yang telah ditetapkan. b. Surat peringatan kedua dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari surat peringatan pertama c. Surat pembekuan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari surat peringatan kedua.	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4,6)
SEMEN HIDRAULIS ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/1
	Tanggal Terbit : 4 Agustus 2023
	Bagian : E
	Halaman : 11 dari 11

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		d. Surat pencabutan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari surat pembekuan.	
2.	Pelaksanaan Audit Survailen	<p>a. Sesuai Prosedur LSPRO PSM 8.14 Prosedur Surveiln dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali selama periode sertifikasi. Kegiatan survailen pertama sampai ketiga dilaksanakan sesuai aktivitas II s/d IV (Determinasi, Tinjauan dan Keputusan).</p> <p>b. Sertifikasi ulang dilaksanakan sesuai aktivitas I sampai V (Seleksi, Determinasi, Keputusan, Lisensi).</p> <p>c. Pengambilan sampel surveilen dan sertifikasi ulang dilakukan di pabrik dan/atau di pasar.</p> <p>d. Jika ada satu atau lebih parameter yang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka berdasarkan hasil evaluasi perusahaan dapat dilakukan uji ulang dengan ketentuan: Dilakukan pengambilan contoh ulang untuk satu atau semua parameter uji setelah perusahaan melakukan tindakan perbaikan.</p> <p>e. Jika uji ulang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka tipe/jenis produk yang tidak memenuhi dicabut dari SPPT SNI.</p>	PSM 8.14
3.	Area yang diaudit	Auditor dapat mempertimbangkan area audit berdasarkan hasil surveilen LSPRO dan hasil audit dari LSSM terakhir. Audit dilakukan pada <i>Line</i> Produksi, Laboratorium, Manajemen dan beberapa area lainnya (sesuai dengan <i>audit plan</i> yang disusun).	

Palembang, 4 Agustus 2023
Ketua Tim Standardisasi dan
Sertifikasi



Popy Marlina